

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini, perkembangan internet sangatlah pesat. Hal ini dilihat dari banyaknya perusahaan yang melakukan sebagian besar kegiatan operasinya seperti penjualan dengan menggunakan media internet. Perusahaan juga menggunakan media internet sebagai media komunikasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan termasuk dalam hal memberikan informasi keuangan yang berkaitan dengan perusahaan. Sehingga banyak perusahaan yang membangun dan mengembangkan website mereka untuk memberikan informasi kepada para pengguna informasi. Tetapi dalam menyampaikan informasi keuangan melalui internet bukan hanya suatu kewajiban melainkan pengungkapan sukarela dan tidak diregulasi oleh badan tertentu pada beberapa negara berkembang, seperti juga di Indonesia.

Keunggulan internet dari media lain menyebabkan pertumbuhan jumlah pengguna internet meningkat tajam terkhusus di Indonesia. Terbukti menurut *Internet World Stats* (2016) mencatat bahwa jumlah pemakaian internet di Asia pada tahun 2000-2016 mengalami tingkat pertumbuhan mencapai 1.467,9%. Jumlah penduduk di Asia yang mencapai 55,2% dengan pengguna internet 44,2%. Asia diketahui menempati posisi pertama sebagai pengguna internet terbanyak dari seluruh dunia. Hal ini dapat memacu dunia bisnis untuk memanfaatkan internet secara maksimal untuk perkembangan bisnisnya. Pentingnya teknologi

informasi internet bagi sektor bisnis memotivasi perusahaan untuk memanfaatkan internet dalam rangka menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Pemanfaatan internet tersebut dapat dilakukan dengan cara penyajian informasi melalui *website* perusahaan. Pengungkapan berbagai informasi melalui media internet, termasuk pengungkapan informasi keuangan perusahaan merupakan pengungkapan sukarela dimana belum ada standar yang mengatur hal tersebut, meskipun demikian saat ini sudah banyak perusahaan yang mengungkapkan informasi keuangan melalui media internet dengan berbagai macam variasi dan tingkat transparansi pengungkapan. Pengungkapan informasi keuangan melalui internet ini disebut juga dengan *Internet Financial Reporting* (IFR). Informasi yang di untkapkan melalui *Internet Financial Reporting* atas dasar sukarela, harus memberikan nilai informasi yang lebih besar untuk investor dan menguraikan dampak yang lebih terhadap harga saham. Informasi tersebut merupakan informasi yang instan tersedia untuk semua investor sehingga dapat memudahkan investor untuk mengambil suatu keputusan apakah akan menanamkan modal pada suatu perusahaan atau tidak. Perusahaan yang aktif dalam pelaporan keuangan maupun non keuangan melalui *Internet Financial Reporting* (IFR) akan dikenal lebih luas oleh calon investor apabila dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menerapkan *Internet Financial Reporting* (IFR).

Perkembangan yang cepat dalam dunia internet membawa perubahan dalam penyebaran informasi keuangan. Banyak perusahaan telah menggunakan internet sebagai alat komunikasi untuk menyediakan informasi mengenai perusahaan, termasuk penyebarluasan informasi keuangan melalui Internet

Financial Reporting (IFR). IFR muncul dan berkembang sebagai media paling cepat untuk menginformasikan hal-hal yang terkait dengan perusahaan dalam beberapa tahun terkini. Salah satu isi yang berkembang seiring dengan pesatnya perkembangan internet dan tingginya angka pengguna internet tersebut adalah transparansi informasi. Pengungkapan informasi pada *website* juga merupakan suatu upaya dari perusahaan untuk mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak luar. Pengungkapan informasi pada *website* merupakan suatu sinyal dari perusahaan kepada pihak luar, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek-prospek perusahaan yang akan datang (Sukanto,2011: 83).

Internet dapat digunakan untuk mengembangkan penyediaan informasi keuangan pada perusahaan dalam hal ketepatanwaktuan penyediaan informasi bagi pengguna informasi keuangan. Perbedaan suatu wilayah tidak menjadi keterbatasan apabila menggunakan media internet dan juga dapat meningkatkan frekuensi pelaporan informasi keuangan kepada publik mengingat kebutuhan akan penyediaan informasi dengan cepat. Internet yang digunakan oleh perusahaan untuk melaporkan informasi keuangan kepada investor biasa disebut *Internet Financial Reporting* (IFR). Beberapa tahun belakangan ini *Internet Financial Reporting* sudah mulai muncul dan berkembang sebagai media yang paling cepat untuk memberikan informasi mengenai hal-hal yang terkait dengan perusahaan. Internet merupakan suatu media yang tepat untuk digunakan sebagai sarana mengakomodir perubahan yang dibutuhkan dalam pelaporan perusahaan. Perkembangan yang cepat dalam dunia internet membawa perubahan dalam

penyebaran informasi. Banyak perusahaan telah menggunakan internet sebagai alat komunikasi untuk menyediakan informasi mengenai perusahaan, termasuk penyebarluasan informasi keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan Tatjana Dolinsek, Polona Tominc, Andreja Lutar Skerbinjek (2014) dengan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, bentuk hukum perusahaan, konsentrasi kepemilikan, usia dan sektor memiliki hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, konsentrasi kepemilikan, bentuk hukum dan sektor operasi memiliki pengaruh pada *Internet Financial reporting* (IFR). Penelitian Deasy Ratna Puri (2013) menggunakan variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan kepemilikan saham publik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik memiliki dampak yang tidak signifikan pada keuangan Internet Pelaporan Index. Penelitian Munther Talal Momany dan Rekha Pillai (2013) dengan hasil ukuran perusahaan, *leverage*, berpengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR), sedangkan profitabilitas (ROA), likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR). Hasil penelitian yang dilakukan Rozak (2012) pada perusahaan LQ-45 menunjukkan bahwa *Internet Financial Reporting* (IFR) dengan variabel independen profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan saham oleh publik dan kelompok industri dengan hasil ukuran perusahaan, profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR), sedangkan kepemilikan saham oleh publik, *leverage*, kelompok industri tidak berpengaruh secara

signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR). Sedangkan penelitian yang dilakukan Mellisa dan Soni (2012) pada perusahaan manufaktur hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor ukuran perusahaan mempengaruhi *Internet Financial Reporting* (IFR). Namun faktor lain tidak dapat membuktikan adanya pengaruh seperti profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan umur *listing*.

Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian saat ini melakukan survei terhadap penggunaan internet sebagai media untuk mengkomunikasikan informasi perusahaan di Indonesia, khususnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti berkeinginan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Indonesia memanfaatkan *website* untuk meningkatkan kemampuan mereka mengkomunikasikan informasi yang dimiliki perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pencantuman laporan keuangan melalui internet (*Internet Financial Reporting*). Penelitian ini menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage*. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk melihat konsistensi dari penelitian-penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti saat ini tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) di Bursa Efek Indonesia.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*
2. Mengetahui pengaruh profitabilitas berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*
3. Mengetahui pengaruh likuiditas berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*
4. Mengetahui pengaruh *leverage* berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis mengenai *Internet Financial Reporting* di Indonesia serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Selain itu, penulis juga berharap penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *Internet Financial Reporting*. Dari hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

A. Bagi perusahaan

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan manajemen dalam membuat kebijakan untuk memberikan informasi keuangan perusahaan, dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan melalui internet.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan yang melakukan pengungkapan laporan keuangan di internet untuk lebih memperhatikan isi serta kelengkapan laporan keuangannya agar dapat bermanfaat secara maksimal bagi pemegang saham dan masyarakat luas

B. Bagi akademisi

1. Menambah wawasan mengenai pengetahuan terapan dan menambah referensi bagi peneliti dimasa yang akan datang mengenai penerapan penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR) dalam perusahaan.
2. Bagi yang ingin mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen lainnya.

C. Bagi peneliti

1. Menambah wawasan dan pengetahuan serta memahami lebih dalam mengenai *Internet Financial Reporting* (IFR) dalam perusahaan.
2. Memahami penerapan dari teori-teori yang didapat selama dibangku kuliah, terutama yang berkaitan dengan judul yang dipilih.

## **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori yang digunakan dalam penelitian, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi dan sampel penelitian serta teknik dalam pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Dalam bab ini memberikan gambaran mengenai subyek penelitian, menentukan sampel data yang digunakan, menganalisis data dengan menggunakan statistic deskriptif, uji asumsi klasik, yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan analisis regresi berganda yang terdiri dari uji F, uji  $R^2$  (koefisien determinasi), uji



t serta pembahasan antar pengaruh variabel independen terhadap dependen.

## **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil pengujian pada penelitian ini serta menjelaskan keterbatasan pada penelitian ini dan saran dari penulis terhadap penelitian ini.

